
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING

M. Hulkin¹, Ellen Okta Divy², Sulfiani³ Andi Prastowo⁴

^{1,2,4}Prodi PGMI, FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

³UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: 2220402021@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memegang peranan signifikan dalam proses pendidikan anak-anak di Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif pendekatan Project Based Learning (PjBL) dalam memperkaya kreativitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pematang Mesuji yang berada di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi whatsapp menggunakan instrumen wawancara yang berdasarkan fakta yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PjBL dalam pembelajaran PKn berdampak positif secara signifikan pada kemajuan kreativitas dan keterampilan siswa. Melalui PjBL, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep PKn secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa adalah dengan menerapkan pendekatan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran. Untuk melihat dampak dari penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) terhadap perkembangan kreativitas dan keterampilan siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan PjBL ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PKN. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan PjBL dalam pembelajaran PKn bisa efektif mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep PKN. Oleh karena itu, pendekatan PjBL ini sebaiknya diintegrasikan secara lebih luas dalam kurikulum PKN untuk mengembangkan kualitas pendidikan kewarganegaraan.

Kata Kunci: Kreativitas, Keterampilan, PKN, PjBL

DEVELOPING CREATIVITY AND SKILLS STUDENTS IN LEARNING CIVIC EDUCATION THROUGH A PROJECT-BASED LEARNING APPROACH. BASED LEARNING

Abstract

Civic Education (Civics) plays a significant role in the education process of children in Indonesia, especially at the elementary school level. The purpose of this study is to evaluate how effective the Project Based Learning (PjBL) approach is in enriching students' creativity and skills in learning Civics Education (Civics). This research method adopted a descriptive qualitative approach. This research was conducted at Pematang Mesuji State Elementary School in South Sumatra. This research was conducted online using the whatsapp application using an interview instrument based on existing facts. The results of the study show that the use of PjBL in Civics learning has a significant positive impact on the progress of students' creativity and skills. Through PjBL, students not only understand Civics concepts theoretically, but are also able to implement them in everyday life. One of the strategies to improve students' creativity and skills is to apply the Project Based Learning (PjBL) approach in learning to see the impact of its application in Civics Education (Civics, learning on the development of students' creativity and skills. The conclusion in this study shows that this PjBL approach can be an effective strategy in an effort to develop students' creativity and skills in Civics learning. Implications of this research

Keywords: Creativity, Skills, Civics, PjBL

PENDAHULUAN

Di era modern ini, terdapat permasalahan yang ada di sekolah mengenai sistem pendidikan dituntut untuk membekali generasi penerus dengan kecakapan yang relevan, terutama pada abad ke-21. Kemampuan-kemampuan penting yang perlu diasah meliputi berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif, serta berkreasi dan berinovasi (Wijaya et al., 2023)

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia seringkali berubah sehingga guru dan anak terkadang harus menyesuaikan sistem pembelajaran, dan cenderung lebih fokus terhadap pengajaran yang biasa, yang dapat menghambat perkembangan kreativitas dan juga keterampilan siswa (Masgumelar & Mustafa, 2021). Pembelajaran yang terlalu fokus terhadap pengetahuan faktual atau nyata dan penghafalan bisa mengurangi untuk penghambatan aspek kreatif dan keterampilan praktis (Setiawan, Wardani, & Permana 2021).

Pendidikan berperan sangat penting dalam Mengembangkan mutu potensi manusia dan berupaya untuk mencapai tujuan Indonesia kesejahteraan masyarakat secara umum dan Mengembangkan kecerdasan bangsa (Nursarofah, 2022). Peran yang begitu penting ini dapat membimbing fungsi pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan juga membangun sikap dan budaya yang memuliakan bangsa dalam usaha meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat (Astuti, 2020).

Prinsip dasarnya adalah bahwa keterampilan seseorang dapat dipengaruhi oleh pola pikirnya. Semakin tinggi tingkat kreativitas dalam pola pikir seseorang, semakin unggul keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut (Hagi & Mawardi, 2021). Berfikir adalah proses mental yang disebabkan oleh permasalahan atau fenomena yang sedang berkembang. Proses berfikir ini terjadi di dalam pikiran dan otak individu dengan

berbagai tingkat aktifitas, baik secara pasif, aktif, atau intensif. Berfikir kreatif, secara sederhana, adalah kemampuan individu untuk menghasilkan, mengubah, atau membedakan sesuatu dengan nilai tambah dalam kehidupan (Zulvawati et al., 2019).

Dengan Mengembangkan dalam keterampilan proses pembelajaran, siswa diberikan tantangan untuk mengatasi permasalahan yang ada, yang kemudian merangsang perkembangan kemampuan berpikir mereka. Harapannya, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dicapai (Zakiah et al., 2020). Secara garis besar, keterkaitan antara upaya pengembangan keterampilan dalam proses pembelajaran, penyemangatan pertumbuhan kemampuan berpikir, dan akhirnya, tujuan untuk Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. (Setyowati et al., 2018).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran yang penting dalam pendidikan anak-anak di Indonesia, terutama di lingkungan madrasah (Zulfikar & Dewi, 2021). Tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hak, tugas, dan kewajiban yang dimiliki mereka sebagai anggota masyarakat Indonesia, sekaligus memperkenalkan nilai-nilai moral dan etika yang terkait dengan kewarganegaraan (Maulana Arafat Lubis, 2019). Kurikulum PKN biasanya melibatkan materi sejarah bangsa, prinsip-prinsip Pancasila, toleransi antaragama, serta topik-topik terkait lainnya. Siswa didorong untuk memahami prinsip-prinsip dasar demokrasi, hak asasi manusia, dan pentingnya peran aktif dalam masyarakat (Damayanti & Rahmawati, 2021).

Selain itu, pendekatan dalam pembelajaran PKN juga dapat fokus pada pengembangan karakter siswa, seperti kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan rasa peduli social (Lestari & Marzuki, 2019). Peran para pendidik memiliki signifikansi yang

besar dalam mendampingi siswa dalam membangun kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara yang menghargai keberagaman serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat (Ariska, 2018). Perlu diingat bahwa kurikulum dan metode pembelajaran PKN bisa bervariasi antara satu madrasah dengan yang lain, tergantung pada pedoman yang diberikan oleh otoritas pendidikan setempat dan kebijakan sekolah. Namun, inti dari pembelajaran ini tetap berfokus pada persiapan siswa MI agar memahami dengan baik negara mereka dan tanggung jawab sebagai warga negara (Nasution et al., 2023).

Pendekatan PjBL (Project Based Learning) Pendekatan dalam dunia pendidikan di mana siswa belajar melalui pelaksanaan proyek-proyek konkret yang mengharuskan mereka untuk memecahkan masalah, melakukan eksplorasi, berkolaborasi, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam situasi dunia nyata atau konteks yang relevan (Banawi, 2019). Pendekatan ini bertujuan untuk menyatukan pemahaman teoritis dengan pengalaman praktis, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep-konsep akademis, tetapi juga memiliki keterampilan untuk menerapkannya dalam situasi kehidupan sehari-hari. (Natty et al., 2019). Pendekatan PjBL memiliki sejumlah manfaat, antara lain, Mengembangkan semangat belajar siswa, memperdalam pemahaman mereka, dan menyiapkan siswa dengan keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Semua ini adalah cara yang efisien dalam merangsang kreativitas berpikir dan mendorong pembelajaran yang berlangsung sepanjang masa (Rahayu & Bernard, 2022).

Kurikulum adalah sistem pengaturan yang meliputi materi pelajaran, materi ajar, dan metode pedoman ini digunakan dalam mengatur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, dengan memperhatikan jenis media yang dipergunakan oleh institusi pendidikan untuk

mencapai tujuan tersebut, sehingga siswa dapat memperoleh kelulusan pada akhir tahun pelajaran (Rosnaeni et al., 2022). Model pengembangan kurikulum adalah metode atau pendekatan yang diterapkan untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum. Oleh karena itu, model ini harus mencerminkan suatu proses yang teratur dalam merencanakan pembelajaran agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan standar keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, sehingga pendidikan dapat berlangsung secara efektif sesuai harapan (Fajra et al., 2020).

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini yang diteliti oleh Anggraini dan Wulandari. Dalam penelitian ini, dibahas mengenai analisis penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk merangsang partisipasi siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek memiliki efek positif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Partisipasi siswa juga berdampak pada prestasi belajar mereka. Sehingga, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran tidak akan menjadi rutin dan tidak menarik, dan siswa dapat dengan lebih efektif memahami materi melalui berbagai aktivitas yang dilakukan (Anggraini & Wulandari, 2021).

Dalam penelitian lain juga ditulis oleh Sari dan Angreni membahas mengenai menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dalam menciptakan produk kerajinan dari limbah organik dan anorganik sangat tinggi, mencapai nilai 92. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran PjBL efektif dalam memicu dan

mengembangkan kreativitas mahasiswa. (Sari & Angreni, 2018).

Dalam penelitian lain yang disusun oleh Fitri Agustina Lubis berjudul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Proyek." Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terkait dengan isu pencemaran lingkungan berjalan sukses dan menunjukkan peningkatan sepanjang proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh nilai rata-rata total aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. (Lubis, 2018).

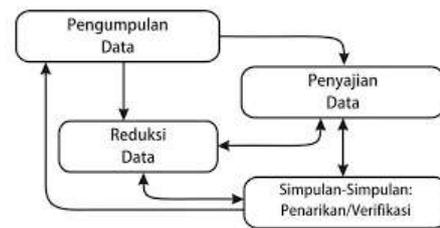
Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PKN MI melalui pendekatan Project Based Learning. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa sangatlah perlu ketika proses pembelajaran di kelas, agar bisa melatih siswa tersebut berpikir kritis terhadap apa yang sedang dipelajarinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pematang Mesuji yang berada di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi whatsapp menggunakan instrumen wawancara yang berdasarkan fakta yang ada. Sumber penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer yang terdiri dari informasi yang diperoleh langsung dari guru, dan sumber sekunder yang mencakup buku, dokumen, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pendekatan Project Based Learning (PjBL) efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan seorang guru yang memberikan

pengajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Pematang Mesuji, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap dokumen dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, untuk memperoleh data yang sesuai dan melakukan analisis terhadap fenomena yang sedang diselidiki.



Gambar 1.2

Gambar diatas adalah proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam teknik analisis data ini, terdapat tiga tahapan utama, yakni pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mencatat informasi yang telah diperoleh dari wawancara. Selanjutnya, pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih elemen-elemen yang signifikan terkait dengan tujuan penelitian. Tahap terakhir adalah penyajian data, di mana peneliti menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk narasi yang terkait dengan temuan yang telah diperoleh (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam model kurikulum memiliki sejumlah implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan. terdapat beberapa implikasi dari hasil wawancara utama yang muncul dari penggunaan PjBL dalam model kurikulum. Pendekatan Project Based Learning (PjBL) memfasilitasi siswa dalam memperoleh keterampilan yang sangat penting untuk konteks zaman ini, seperti kemampuan

memecahkan masalah, berpikir secara kritis, mengeksplorasi kreativitas, berkomunikasi secara efektif, dan berkolaborasi. Hal ini karena PjBL mendorong siswa untuk terlibat dalam situasi-situasi dunia nyata yang memerlukan penerapan langsung dari keterampilan-keterampilan tersebut.

Pendekatan Project Based Learning dalam Konteks Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pengenalan konsep PjBL ini menjelaskan secara detail atau mendalam mengenai Project Based Learning. Pendekatan ini dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu ada juga manfaat PjBL ini untuk Mengembangkan kreativitas serta keterampilan siswa, bukti yang relevan tentang dampak positif dari PjBL ini terhadap bertumbuhnya kreativitas dan keterampilan siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sesuai yang diungkapkan oleh salah satu guru. Dari hasil wawancara kami kepada salah satu guru yang ada di kota Palembang melalui aplikasi Whatsapp yang mengajar Pkn mengenai penelitian ini.

“Pendekatan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menekankan bahwa siswa terlibat secara langsung dengan proyek-proyek. Guru tidak memberikan atau petunjuk lengkap untuk proyek atau permasalahan yang akan mereka hadapi, ini agar siswa terdorong untuk menyelesaikan suatu proyek itu sendiri mulai dari riset, wawancara atau diskusi. Ini agar siswa lebih aktif dan kreatif saat belajar, seperti contoh saat pembelajaran Pkn saya memberikan sesuatu proyek yang harus diselesaikan, yang membahas tentang bagaimana tanggung jawab terhadap proyek masalah sampah.”

Pendekatan ini bertujuan Untuk memotivasi dan merangsang partisipasi aktif dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, dapat diberikan proyek kepada siswa yang

berkaitan dengan tanggung jawab terhadap masalah sampah dalam pembelajaran Pkn, memberikan mereka ruang untuk mengembangkan ide dan solusi secara kreatif (Mau et al., 2023).

Dari hasil wawancara diatas, dalam pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), fokus utamanya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung terlibat dalam berbagai proyek. Guru tidak memberikan petunjuk lengkap mengenai proyek atau masalah yang harus mereka selesaikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa terdorong untuk mengatasi proyek tersebut secara mandiri, melibatkan diri dalam kegiatan riset, wawancara, atau diskusi.

Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa

Membuat proyek yang terkait dengan isu Kewarganegaraan, menjelaskan cara untuk merancang proyek-proyek yang memiliki hubungan langsung dengan isu-isu Kewarganegaraan dapat memotivasi siswa dan juga mengoptimalkan pembelajaran mereka. Selain itu, peran guru dalam memandu proses pembelajaran ini memiliki dampak signifikan terhadap menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan kreativitas dan keterampilan siswa. Selanjutnya juga sangat penting kolaborasi dan komunikasi dalam proyek ini, menekankan bahwa pentingnya kolaborasi dan komunikasi antar siswa dalam konteks proyek bersama, serta dalam hal ini juga dapat Mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan siswa. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh guru melalui wawancara.

“Dalam penerapan PjBL, siswa dihadapkan langsung dengan proyek-proyek nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti masalah sampah di sekitar mereka. Diharapkan siswa dapat menggunakan

pengetahuan mereka sendiri untuk memecahkan masalah tersebut dan menghasilkan berbagai solusi kreatif untuk menanggulangi sampah di lingkungan sekitar. Melalui PjBL, siswa juga akan mengembangkan keterampilan mencari informasi dari berbagai sumber, Untuk dapat mengolah data dan menggunakan informasi yang diperoleh secara independen dalam menyelesaikan suatu proyek atau masalah. Selain itu, PjBL juga melatih siswa untuk mendiskusikan masalah, memberikan refleksi, dan menyajikan hasil akhir dari masalah yang telah mereka pecahkan.”

Dalam penerapan PjBL, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya karena mereka terlibat langsung dalam proyek-proyek nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengatasi masalah sampah di sekitar mereka. Harapannya, siswa dapat menggunakan pengetahuan mereka sendiri untuk memecahkan masalah tersebut dan mencari berbagai solusi kreatif untuk mengatasi masalah sampah di lingkungan sekitar (Bisri, 2020).

Selain itu, siswa juga akan mengembangkan keterampilan mencari informasi dari berbagai sumber, mengolah data yang telah dikumpulkan, dan menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan proyek atau masalah secara mandiri. Melalui proses ini, siswa akan dilatih untuk berdiskusi tentang masalah yang ada dan memberikan refleksi serta hasil akhir dari masalah yang telah mereka selesaikan. Kalimat ini telah disederhanakan dan tidak formal.

Tantangan dalam Penerapan Project Based Learning Pada Pembelajaran Kewarganegaraan

Dalam menerapkan metode Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Kewarganegaraan, terdapat beberapa

tantangan yang perlu dihadapi. Melalui PjBL, siswa akan dihadapkan pada proyek-proyek nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti masalah berlimpahnya sampah di sekitar kita. Sesuai yang diungkapkan oleh guru dalam wawancara mengenai tantangan yang dihadapi ketika proses penerapan PjBL ini.

“Pengalaman mengimplementasikan PjBL dalam model kurikulum saat pembelajaran Pkn sangat positif. Siswa memiliki peran aktif dalam merancang pembelajaran dan ini membuat mereka lebih cepat memahami materi serta lebih aktif dalam mencari informasi. Namun, ada tantangan utama yang dihadapi, yaitu tidak semua materi pembelajaran dapat diterapkan dalam model ini. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi pembelajaran juga lebih lama. Selain itu, beberapa peserta didik yang belum terbiasa menganalisis proyek atau permasalahan mungkin enggan untuk mengerjakannya, terutama apabila jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, karena sulit untuk mengkondisikan penugasan tersebut.”

Pada implementasinya metode ini sangat tepat untuk diterapkan kepada siswa untuk Mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam belajar. Siswa juga memiliki kesempatan untuk merancang dan mengatur jalannya pembelajaran, sehingga mereka dapat dengan efisien memahami materi dan proaktif dalam mencari informasi. Namun, guru juga menemui tantangan utama dalam penerapan metode ini, yaitu tidak semua materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan model PjBL (Afifah et al., 2020).

Selain itu, durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi pembelajaran menjadi lebih lama. Siswa yang belum terbiasa menganalisis proyek atau masalah sering kali tidak ingin melakukannya, terutama jika Jumlah siswa dalam satu kelas terlalu besar,

membuatnya sulit mengatur tugas-tugas tersebut. Semua tantangan ini harus diatasi dengan solusi yang tepat agar implementasi PjBL dapat berjalan lancar.

Proyek yang digunakan oleh guru ketika menerapkan PjBL ini dalam penerapan model kurikulum ini yaitu mengambil proyek pemecahan menganggulangi masalah sampah dilingkungan sekitar. Saya memberikan pertanyaan terlebih dahulu seperti banyaknya sampah dilingkungan sekitar, dan juga cara menanggulangi sampah yang ada disekitar kita. Sudah kita ketahui bahwa model kurikulum melalui pendekatan PjBL ini adalah salah pembelajaran yang nyata, yang nantinya berdampak pada diri mereka reaksi mereka di PjBL sangat antusias karena masalahnya sudah nyata ada dilingkungan sekitar mereka. Mereka antusias menyelesaikan proyek dan permasalahan tersebut, karena mereka berperan penting jadi detektif yang sedang meneliti sesuatu dan mereka lebih percaya diri saat belajar kenapa bisa percaya diri. Mereka bisa percaya diri karena mereka sendiri yang menciptakan gaya belajarnya.

Penerapan PjBL dalam model kurikulum ini sangat signifikan setelah mendapatkan hasil dari masalah tersebut siswa akan menciptakan karya proyek mereka, disaat menciptakan proyek ini mereka akan menggunakan kreativitas yang mereka punya untuk menciptakan proyek yang bertujuan menjawab masalah tersebut contohnya setelah mengetahui cara bagaimana mencegah sampah disekitar siswa membuat poster larangan membuang sampah pada tempatnya. Narasumber juga mengatakan bahwa perkembangannya pasti ada, kalau di keterampilan sosal siswa jadi bisa berkomunikasi dengan baik, membangun relasi yang positif dengan individu lain, menghormati diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat serta masukan orang lain, memberikan atau menerima tanggapan

dan bertindak sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku. Di samping itu, siswa juga dapat menganalisis masalah, ide, atau gagasan dengan lebih mendalam untuk mencari solusi yang sesuai dengan pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki.

SIMPULAN

Project Based Learning (PjBL) efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan, mengembangkan pemahaman materi, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Melalui PjBL, siswa lebih aktif dan terlibat dalam belajar, mengaplikasikan konsep secara praktis, dan mengembangkan motivasi belajar mereka. Secara keseluruhan, PjBL mendorong siswa memperoleh tanggung jawab yang lebih besar sebagai warga negara dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pendekatan Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menawarkan sejumlah rekomendasi praktis. Diperlukan penyesuaian kurikulum PKn dengan prinsip-prinsip PBL serta pelatihan yang menyeluruh bagi guru agar mampu mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif. Sumber daya pembelajaran yang relevan dengan PBL harus disediakan, sementara kolaborasi dengan komunitas lokal dapat memperkaya konteks proyek-proyek PKn yang dirancang. Evaluasi yang lebih berorientasi pada proses dan produk pembelajaran juga diperlukan untuk mengukur pencapaian kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa secara menyeluruh.

Implikasi dari penggunaan PBL dalam pembelajaran PKn mencakup peningkatan kreativitas siswa melalui proyek-proyek kewarganegaraan yang menuntut solusi inovatif. Selain itu, pendekatan ini memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang memberikan siswa kendali atas proses belajar mereka sendiri. Melalui PBL, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran mereka sendiri dan diberi keterampilan yang

relevan untuk kehidupan mereka di masa depan, baik di dunia kerja maupun dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., Ilmiyati, N., & Toto, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Dengan Pendekatan Stem Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.25157/J-Kip.V1i2.4400>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V9n2.P292-299>
- Ariska, P. A. (2018). Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29100/Jr.V4i1.995>
- Astuti, R. (2020). Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui Pjbl. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), Article 2.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Biosel (Biology Science And Education): Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.33477/Bs.V8i1.850>
- Bisri, M. (2020). Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum. *Prosiding Nasional*, 3, 99–110.
- Damayanti, I., & Rahmawati, R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Materi Pkn Kelas Tinggi Untuk Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56832/Pema.V1i1.27>
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.33830/Jp.V21i1.746.2020>
- Hagi, N. A., & Mawardi, M. (2021). Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.325>
- Lestari, Y. N., & Marzuki, M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Berbasis Pesantren. *Agora*, 8(5), Article 5.
- Lubis, F. A. (2018). Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning. *Peteka*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.31604/Ptk.V1i3.192-201>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran. *Ghaisa: Islamic Education Journal*, 2(1), Article 1.
- Mau, S., Sugiharto, F. B., & Widodo, W. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Mengembangkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Muatan Pkn Di Sdi Fatubesi Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur* [Thesis, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trubhswana Tunggadewi]. <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/3128>
- Maulana Arafat Lubis. (2019). *Pembelajaran Ppkn (Teori Pengajaran Abad 21 Di Sd/ Mi)*. Samudra Biru.
- Nasution, A. J., Lubis, R. H., Lubis, A. R., Munawwaroh, S., & Syauckani, F. (2023). Pendekatan Pembelajaran Pkn Mis Fajar Shiddiq. *Eduinovasi: Journal*

- Of Basic Educational Studies*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.47467/Edui.V3i2.3162>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), Article 4.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.262>
- Nursarofah, N. (2022). Mengembangkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kontekstual Dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33367/Piaud.V2i1.2492>
- Rahayu, R. M., & Bernard, M. (2022). Mengembangkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Melalui Pendekatan Problem-Based Learning. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.22460/Jpmi.V5i2.10235>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
<https://doi.org/10.18592/Alhadhara.h.V17i33.2374>
- Rosnaeni, R., Sukiman, S., Muzayanati, A., & Pratiwi, Y. (2022). Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.V4i1.1776>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), Article 1.
<https://doi.org/10.23917/Varidika.V30i1.6548>
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), Article 4.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1068>
- Setyowati, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Mengembangkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Mangunsari 07. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 76–81.
<https://doi.org/10.31764/Justek.V1i1.408>
- Wijaya, W., Wusqo, U., Muttaqin, Z., Sumiati, S., Zohriah, Z., & Rohana, R. (2023). Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas Vii C Pada Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Project Based Learning. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(2), 111–116.
<https://doi.org/10.31764/Pendekar.V6i2.14640>
- Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.25157/Teorema.V5i2.4194>
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31932/Jpk.V6i1.1171>
- Zulvawati, A., Isnaini, M., & Imtihana, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di Smp Muhammadiyah 4 Palembang. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.19109/Pairf.V1i1.3011>